

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *Retrospektif* dengan menggunakan bentuk rancangan *cross sectional* karena dalam penelitian ini variabel terikat dan variabel bebasnya dilakukan pengukuran pada waktu yang sama. (Soekidjo, 2010)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Saraswati 5 Denpasar dengan pertimbangan:

- a. Memiliki prevalensi obesitas cukup tinggi yaitu 58 anak (17,2%)
- b. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis ditempat ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Januari - Juli 2018. Dilakukan pada bulan tersebut karena siswa telah masuk sekolah secara normal.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1-5 di SD Saraswati 5 Denpasar yang mengalami obesitas dengan jumlah 43 siswa.

2. Sampel

a. Unit Analisis Individu

Sampel adalah sama dengan populasi, dimana semua populasi anak yang mengalami obesitas menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas 1-5 di SD Saraswati 5 Denpasar serta orang tua siswa baik ayah maupun ibu.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 43siswa yang tersebar dari kelas 1-5 di SD Saraswati 5 Denpasar serta orang tua siswa bias ayah ataupun ibu.

c. Cara Menentukan Sampel Obesitas

Data obesitas diukur berdasarkan standar IMT/U menurut *Center for Obesity Research and Education 2007*, dengan data berat badan dan tinggi badan, serta umur sampel, kemudian diolah dengan menggunakan rumus :

$$IMT = \frac{Berat\ badan\ (BB)}{Tinggi\ Badan\ dalam\ meter\ (m)^2}$$

Z-score IMT/U dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$Z\text{-score} = \frac{IMT\ sampel - Nilai\ Median\ Baku\ Rujukan}{Nilai\ Simpang\ Baku\ Rujukan}$

Hasil dari perhitungan Z-score akan dikategorikan sebagai berikut :

NO.	Kategori	Status
1.	< - 3,0	Sangat Kurus
2.	- 3 SD sampai dengan < - 2 SD	Kurus
3.	- 2 SD sampai dengan 1 SD	Normal
4.	> 1 SD sampai dengan 2 SD	Gemuk
5.	> 2 SD	Obesitas

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yaitu :

- 1) Identitas sampel meliputi nama lengkap, jenis kelamin, umur, tempat dan tanggal lahir, dan pekerjaan orang tua.
- 2) Data tingkat pengetahuan tentang obesitas meliputi pengertian, faktor penyebab, gejala, dan penanggulangan obesitas.
- 3) Data pola makan anak meliputi jenis, jumlah, dan frekuensi makan.
- 4) Data aktivitas fisik anak meliputi jenis aktivitas fisik yang dilakukan, frekuensi, dan waktu melakukan aktivitas fisik.
- 5) Data peran serta orang tua anak meliputi pengetahuan orang tua tentang anaknya obesitas, pengurangan porsi makan anak, dan pengurangan pemberian uang jajan anak.

b. Data sekunder

Data yang diambil dari laporan tahun 2017 SD Saraswati 5 Denpasar, meliputi Sejarah Sekolah, Jumlah siswa, Jumlah Guru dan tenaga kependidikan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara dan dicatat pada kuisioner.
- 2) Data tingkat pengetahuan tentang obesitas dikumpulkan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada sampel kemudian sampel menjawabnya. Yang belum lancar membaca dan menulis terutama kelas 1,2 dan 3 dibantu dengan membacakan pertanyaan oleh enumerator dan dijawab oleh sampel, dipindahkan oleh enumerator di daftar pertanyaan atau kuesioner.

3) Data pola makan, aktivitas fisik, dan peran serta orang tua dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dibantu dan dicatat pada kuisioner dan form recall 24 jam.

b. Data Sekunder

Data mengenai gambaran umum SD Saraswati 5 Denpasar dilakukan dengan mencatat dan memfotocopy laporan sekolah tahun ajaran 2017/2018.

3. Alat dan Instrumen Penelitian

Kuisioner untuk data Identitas sampel, tingkat pengetahuan, pola makan, aktivitas fisik, peran serta orangtua, dan form recall 24 jam.

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Tingkat Pengetahuan diolah dengan tahapan sebagai berikut :

Jawaban akan diklasifikasikan menjadi Benar dan Salah, dimana jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang salah nilai 0, kemudian dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai sampel} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Nilai sampel yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menurut Notoatmodjo, 2005 sebagai berikut :

Baik : 80-100

Cukup : 60-79

Kurang: 0-59

b. Data pola makan akan diolah dengan teknik sebagai berikut :

Jawaban akan diklasifikasikan menjadi Benar dan Salah, dimana jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang salah nilai 0. Kemudian hasilnya akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Sampel} = \frac{\sum \text{keg. yang dilakukan dg Benar}}{\sum \text{seluruh keg. yg ditanyakan}} \times 100$$

Nilai sampel yang diperoleh kemudian dikategorikan menurut Notoatmodjo, 2005 sebagai berikut :

Baik : 80-100

Cukup : 60-79

Kurang: 0-59

- c. Data aktivitas fisik akan diolah dengan teknik sebagai berikut :

Jawaban akan diklasifikasikan menjadi Benar dan Salah, dimana jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang salah nilai 0. Kemudian hasilnya akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Sampel} = \frac{\sum \text{keg. yang dilakukan dg Benar}}{\sum \text{seluruh keg. yg ditanyakan}} \times 100$$

Nilai sampel yang diperoleh kemudian dikategorikan menurut Notoatmodjo, 2005 sebagai berikut :

Baik : 80-100 Kurang : 0-59

Cukup : 60-79

- d. Data peran serta orang tua akan diolah dengan teknik sebagai berikut :

Jawaban akan diklasifikasikan menjadi Benar dan Salah, dimana jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban yang salah nilai 0. Kemudian hasilnya akan diolah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Sampel} = \frac{\sum \text{keg. yang dilakukan dg Benar}}{\sum \text{seluruh keg. yg ditanyakan}} \times 100$$

Nilai sampel yang diperoleh kemudian dikategorikan menurut Notoatmodjo, 2005 sebagai berikut :

Baik : 80-100

Cukup : 60-79

Kurang: 0-59

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan yaitu dengan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan nilai mean yang digunakan untuk data yang tidak dikelompokkan atau data yang sudah dikelompokkan, nilai median merupakan nilai yang berada di tengah dari suatu nilai atau pengamatan yang disusun, serta nilai modus yang digunakan menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi (Hidayat, 2007). Berdasarkan uraian tersebut kemudian dicari data mencari data mean, median, dan modus.

Sedangkan untuk analisa bivariat menggunakan uji Korelasi Pearson, karena data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum y^2)}}$$

Dimana :

r : koefisien korelasi antara variabel x dan y

x : deviasi dari mean untuk nilai variabel x

y : deviasi dari mean untuk nilai variabel y

$\sum x \cdot y$: jumlah perkalian antara nilai x dan y

x^2 : kuadrat dari nilai x

y^2 : kuadrat dari nilai y

Inteprestasi hasil Uji Statistik

- a. $r = 0$ tidak ada hubungan
- b. $r = +1$ ada hubungan positif
- c. $r = -1$ ada hubungan yang negatif